

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**EFEKTIVITAS PENGAPLIKASIAN WOUND SALEP  
DIKOMBINASIKAN DENGAN CADEXOMER IODINE POWDER  
TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN LUKA DI TIBIA DEXTRA POST  
TRAUMA TN.S DI KLINIK GRIYA AFIAT MAKASSAR : LAPORAN  
KASUS**

*Laporan ini dibuat dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
mendapatkan gelar Profesi Keperawatan (Ners)*

**OLEH :**  
**RIFCA AYUNILA N.R**  
**R014192005**



**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**  
**FAKULTAS KEPERAWATAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**MAKASSAR**  
**2021**

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PENGAPLIKASIAN WOUND SALEP DIKOMBINASIKAN DENGAN  
CADEXOMER IODINE POWDER TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN LUKA DI  
TIBIA DEXTRA POST TRAUMA TN.S DI KLINIK GRIYA AFIAT MAKASSAR:

LAPORAN KASUS

Disusun dan diajukan oleh:

RIFCA AYUNILA N R

R014192005

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian  
Program Studi Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin

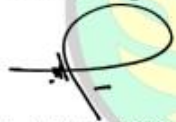
pada tanggal 08 Januari 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

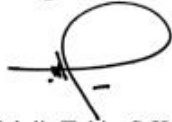


(Dr. Takdir Tahir, S.Kep., Ns., M. Kes)  
NIP. 197704212009121003

(Titi Iswanti Afelya, M.Kep.,Ns., Sp.Kep.MB)  
NIP. 198012152914041001

Ketua Program Studi Profesi Ners

Dean Fakultas Keperawatan



(Dr. Takdir Tahir, S.Kep., Ns., M. Kes)  
NIP. 197704212009121003

(Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp.,M.Si)  
NIP. 196804212001122002



## PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifca Ayunila N.R, S.Kep

NIM : R014192005

Program Studi : Program Studi Profesi Ners

Jenjang : Profesi

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul

**“Efektivitas Pengaplikasian Wound Salep Dikombinasikan Dengan  
Cadexomer Iodine Powder Terhadap Proses Penyembuhan Luka Di Tibia  
Dextra Post Trauma Tn.S Di Klinik Griya Afiat Makassar : Laporan Kasus ”**

Adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa laporan ilmiah akhir yang saya tulis ini benar benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi atas pembuatan tidak terpuji tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan sama sekali

Makassar, 11 Januari 2021



Yang membuat pernyataan

(Rifca Ayunila N.R, S.Kep)

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
BAB II METODELOGI PENELITIAN .....	5
A. Desain Penelitian .....	5
B. Metode Pengambilan Data.....	5
C. Proses Perawatan .....	5
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....	7
A. Hasil .....	7
B. Diskusi .....	14
BAB IV KESIMPULAN .....	19
A. Kesimpulan .....	19
DAFTAR PUSTAKA .....	20
Lampiran .....	25

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang pantas peneliti lafaskan kecuali ucapan puji dan syukur kehadiran Allah *subhanahwataalaatas* limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan akhir yang berjudul “Efektivitas Pengaplikasian Wound Salep Dikombinasikan Dengan Cadexomer Iodine Powder Terhadap Proses Penyembuhan Luka Di Tibia Dextra Post Trauma Tn.S Di Klinik Griya Afiat Makassar ". Penyusunan laporan akhir ini merupakan salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.

Proses penyusunan laporan akhir penelitian ini tentunya menuai banyak hambatan dan kesulitan, namun adanya bimbingan, bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak sehingga, penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir ini. Pada kesempatan kali ini perkenankan saya menyampaikan ucapan terima kasih saya ucapkan kepada kedua orangtua peneliti tercinta, Ayahanda Samsul Arifin dan Ibunda Siswantinah serta keluarga saya Riski Dwiputri Anugraeni yang telah memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materil selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp.,M.Si selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.

2. Bapak Dr. Takdir Tahir, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku ketua Prodi Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin
3. Bapak Saldy Yusuf, S.Kep.,Ns.,MHS.,Ph.D selaku preceptor institusi di peminatan luka yang sabar dan memberikan arahan-arahan serta masukan dalam penyempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Takdir Tahir, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing pertama yang memberikan arahan-arahan serta masukan dalam penyempurnaan penyusunan laporan kasus ini.
5. Ibu Titi Iswanti Afelya, M.Kep.,Ns., Sp.Kep.MB selaku pembimbing kedua yang memberikan arahan-arahan serta masukan dalam penyempurnaan penyusunan laporan kasus ini.
6. Baharia,S.Kep., Ns selaku preceptor klinik di Griya Afiat Makassar yang senantiasa telah memberikan ilmu selama peminatan luka ini dan masukan-masukan demi menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
7. Preceptor klinik di ETN Center dan Isam Cahaya Medika yang senantiasa telah memberikan ilmu selama peminatan luka ini dan masukan-masukan demi menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staf Program Studi Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.
9. Sahabat RK yaitu Dyka, Nuca, Aul, Nurul, Neneng, Saz, Ani dan Citra yang tiada henti-hentinya memberikan dorongan dan motivasi untuk secepatnya menyelesaikan proposal penelitian ini.

10. Terima kasih kepada kakanda ikhsan, kakanda ayu dan iqbal yang memberi bantuan dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.

11. Teman-teman angkatan profesi 2020 terima kasih atas dukungan, bantuan, dan motivasi kepada penulis setiap saat.

Dari semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, peneliti tentunya tidak dapat memberikan balasan yang setimpal kecuali berdoa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Hamba-Nya yang senantiasa membantu sesamanya .

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa peneliti hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari salah dan khilaf dalam penelitian dan penyusunan laporan akhir ini, karena sesungguhnya kebenaran sempurna hanya milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, peneliti senantiasa mengharapkan masukan yang konstruktif sehingga peneliti dapat berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata mohon maaf atas segala salah dan khilaf.

Makassar, 11 Januari 2021

Rifca Ayunila N.R, S.Kep

## ABSTRAK

**Latar belakang :** Luka adalah hilang atau rusaknya sebagian jaringan tubuh. Luka yang tidak mendapatkan perawatan yang semestinya dapat berakibat fatal. Proses penyembuhan luka terdiri dari hemostasis, inflamasi, proliferasi dan remodelling. Dressing moderen yang bisa digunakan dalam penyembuhan luka adalah wound salep yang mengandung zinc oxide, vit.E, rosemary, leleolin dan zat aktif lainnya dikombinasikan dengan cadexomer iodine powder. Kandungan dari swound salepadalah zinc oxide, vit.E, rosemary, leleolin. Akan tetapi masih terbatas penelitian yang membahas secara lansung terkait efektifitas wound saleo dengan *Cadexomer Iodine Powder* terhadap penyembuhan luka.

**Tujuan :** Menilai efektivitas pengaplikasian wound salep dikombinasikan dengan cadexomer iodine powder terhadap proses penyembuhan luka di tibia dextra post trauma di Klinik Griya Afiat Makassar.

**Metode :** Metode dalam penelitian ini dilakukan terhadap satu orang pasien yang diikuti secara prospektif dimulai tanggal 18 Desember – 8 Januari 2021 dengan 7 kali perawatan. Dressing yang digunakan dalam perawatan luka adalah wound salep dan *Cadexomer Iodine Powder*. Sedangkan untuk menilai proses penyembuhan luka, digunakan pengkajian *Bates-Jensen Wound Assesment Tool* yang telah di modifikasi.

**Hasil :** Perawatan luka menggunakan *wound salep* dikombinasikan dengan *cadexomer iodine powder*, hasil didapatkan ukuran luka mengecil dapat dilihat dari perawatan pertama sampai perawatan ketujuh dari ukuran luka 3cm x 4,5 cm menjadi 3 cm x 3,3 cm. Penampilan klinis luka dari perawatan pertama sampai perawatan ketujuh dari granulasi 35% slought 15% dan epitel 50% menjadi granulasi 30% dan epitel 70%, dapat dilihat terjadi pengurangan slough/biofilm pada luka.

**Kesimpulan :** Penggunaan *wound salep* dikombinasikan dengan *cadexomer iodine powder* sebagai balutan primer penting dalam membantu proses penyembuhan luka yang dibuktikan dengan pengecilan ukuran luka dan perubahan tampilan klinis luka.

**Kata kunci :** Wound salep, Cadexomer iodine powder, Luka Post Trauma



## ABSTRACT

**Introduction:** The wound is the loss or destruction of some body tissue. Wounds that are not properly treated can be fatal. The wound healing process consists of hemostasis, inflammation, proliferation and remodeling. Modern dressings that can be used in wound healing are wound ointments containing zinc oxide, vitamin E, rosemary, lelolin and other active substances combined with cadexomer iodine powder. The content of swound salts is zinc oxide, vitamin E, rosemary, lelolin. However, there are still limited studies that discuss directly the effectiveness of wound saleo with Cadexomer Iodine Powder on wound healing.

**Objective :** Assessing the effectiveness of the application of wound ointment combined with cadexomer iodine powder on the wound healing process in the right tibia post trauma at Griya Afiat Makassar Clinic.

**Method :** The method in this study was carried out on one patient who was followed prospectively from 18 December to 8 January 2021 with 7 treatments. The dressings used in wound care are wound ointments and Cadexomer Iodine Powder. Meanwhile, to assess the wound healing process, a modified Bates-Jensen Wound Assessment Tool was used.

**Result:** Wound treatment using wound ointment combined with cadexomer iodine powder, the results showed that the wound size was reduced. It can be seen from the first treatment to the seventh treatment, from the wound size of 3cm x 4.5 cm to 3 cm x 3.3 cm. The clinical appearance of the wound from the first treatment to the seventh treatment from 35% slough 15% granulation and 50% epithelium to 30% granulation and 70% epithelium, can be seen that there is a reduction in slough / biofilm in the wound.

**Conclusion:** The use of wound ointments combined with cadexomer iodine powder as a primary dressing is important in helping the wound healing process as evidenced by the reduction in wound size and changes in the clinical appearance of the wound.

**Keywords:** *Wound ointment, Cadexomer iodine powder, Post Trauma Wounds*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Luka adalah suatu kondisi rusaknya kontinuitas jaringan struktur dan fungsi anatomis kulit normal akibat adanya proses patologis yang berasal dari lingkungan internal ataupun eksternal dan mengenai organ tertentu (Fauziah & Soniya, 2020). Jenis luka berdasarkan penyebabnya terdiri dari luka lecet, luka sayat, luka robek, luka tusuk, luka gigitan dan luka bakar (Oktaviani et al., 2019). Berdasarkan tingkat keparahannya jenis luka diklasifikasi menjadi luka akut dan kronik. Luka akut yaitu luka baru dan penyembuhannya berlangsung kurang dari beberapa hari. Sedangkan luka kronis luka yang proses penyembuhannya terhambat karena beberapa alasan, biasanya berlangsung selama beberapa bulan tergantung penanganan lukanya (Gifari, 2018).

Prevalensi kejadian luka setiap tahun mengalami peningkatan baik berupa luka akut maupun luka kronik. Sebuah penelitian terbaru di Amerika menunjukkan prevalensi pasien dengan luka adalah 350 per 1000 populasi penduduk. Penyebab luka bervariasi dengan data didapatkan luka bedah 113.3 juta kasus, luka tramua 1.6 juta kasus, luka lecet 20.4 juta kasus, luka bakar 10 juta kasus dan ulkus dekubitus 9.5 juta kasus. Penelitian yang dilakukan oleh Nussbaum (2018) terdapat pasien yang menerima pengobatan dilaporkan setidaknya 82 juta pasien luka dengan atau tanpa infeksi. Adapun prevalensi luka di Indonesia menurut hasil Departemen Kesehatan RI tahun 2013 adalah 8.2%, dengan prevalensi tertinggi terdapat di Sulawesi Selatan sebanyak

12.8%. (Risksedes, 2013) Jenis luka tertinggi yang dialami penduduk di Indonesia adalah luka lecet/memar sebanyak 70.9%, kemudian luka robek sebanyak 23.2%. Penyebab luka terbanyak, yaitu jatuh sebanyak 40.9%, dan kecelakaan motor sebanyak 40.6% (Fauziah & Soniya, 2020). Setiap luka memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda sehingga cara penanganan setiap luka pasti berbeda berbeda.

Penanganan luka itu sendiri tergantung dari jenis luka dan penyebab luka. Tahap penyembuhan luka adalah proses yang kompleks yang terjadi secara bertahap yang dimulai dari tahap hemostasis, inflamasi, proliferasi dan remodeling (Gifari, 2018). Prinsip dalam perawatan luka yaitu pencucian luka, debridement dan pemilihan balutan luka (Oktaviani et al., 2019). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka adalah faktor lokal yang terdiri dari praktik manajemen luka, hipovelemia, infeksi dan adanya benda asing. Sedangkan faktor umum terdiri dari usia, nutrisi, sepsis, diabetes dan obat-obatan (Damayanti, 2014). Penyembuhan luka itu sendiri tergantung dari cara perawat merawat lukanya dan faktor yang mempengaruhinya..

Selain dengan perawatan luka yang benar ada aspek yang harus diperhatikan yaitu pemilihan balutan. Sebelumnya masyarakat hanya mengenal balutan luka secara konvensional/tradisional yaitu dengan metode perawatan luka yang dilakukan dengan menggunakan balutan luka berdaya serap kurang dan cairan antiseptik yang sama pada seluruh luka. Tetapi seiring berdasarkan ilmu pengetahuan, dari berbagai literatur perawatan luka secara moderen lebih efisien dibandingkan metode lama. Perawatan luka secara

moderen di mana metode penyembuhan luka dengan cara memperhatikan kelembapan luka (*moist wound healing*) (Mustamu et al., 2020). Jenis balutan yang direkomendasikan saat ini adalah balutan moderen dikarenakan balutan moderen lebih fokus *moisture balance* di mana hal ini bisa membuat pertumbuhan sel pada luka menjadi sehat (A. D. Sari, 2019). Modern dressing lebih simple dibandingkan tradisional dressing, di mana jika menggunakan balutan yang konvensional waktu perawatan lukanya harus dilakukan setiap hari, sedangkan untuk perawatan luka modern hanya 1-2 kali seminggu, sehingga perawatan modern memberikan kenyamanan yang lebih dan efisiensi waktu (Minarningtyas & Tami, 2014). Perawatan modern dressing lebih simpel dibandingkan dengan tradisional dressing.

Modern dressing untuk menjaga kelembapan luka yaitu wound salep. Penggunaan salep epitel dalam primary dressing dapat mempercepat proses penyembuhan luka pada pasien luka diabetes mellitus (Rizaldi & Sudarman, 2020). Penggunaan modern dressing membuat karakteristik luka pada penderita luka diabetes mellitus membaik (Rukmi & Hidayat, 2018). Dressing modern yang biasa di gunakan diantaranya adalah Cadexomer iodine powder, dimana Cadexomer iodine powder memiliki khasiat yang unggul dibandingkan dengan pembalutan luka yang lain terhadap biofilm pseudomonas aeruginosa dalam model ex vivo (Wanna et al., 2017). Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui efektivitas pengaplikasian wound salep dikombinasikan dengan *cadexomer iodine powder* terhadap proses penyembuhan luka di tibia dextra post trauma di Klinik Griya Afiat Makassar.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menilai efektivitas pengaplikasian wound salep dikombinasikan dengan cadexomer iodine terhadap proses penyembuhan luka di tibia dextra post trauma di Klinik Griya Afiat Makassar

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana mengetahui efektivitas pengaplikasian wound salep dikombinasikan dengan *cadexomer iodine powder* terhadap proses penyembuhan luka di tibia dextra post trauma di Klinik Griya Afiat Makassar.

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui efektivitas pengaplikasian wound salep dikombinasikan dengan *cadexomer iodine powder* terhadap proses penyembuhan luka di tibia dextra post trauma di Klinik Griya Afiat Makassar.

## **BAB II**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara prospektif dalam bentuk laporan kasus yang dimulai dari tanggal 18 Desember 2020 – 8 Januari 2021 yang dilaksanakan di klinik perawatan luka Griya Afiat Makassar. Sampel yang diteliti yaitu satu orang dengan kriteria luka post trauma di daerah tibia dextra.

#### **B. Metode Pengambilan Data**

Pengambilan data menggunakan format asuhan keperawatan luka (Griya Afiat) dengan metode wawancara secara langsung dengan pasien dengan bantuan aplikasi zoom. Pengukuran luka diukur menggunakan kertas mistar dan pengambilan foto menggunakan kamera android oleh perawat yang bertugas di Griya Afiat. Untuk menilai Slough dan proses penyembuhan luka, digunakan instrumen *Bates Jensen Wound Assesment Tool* (Bates, 2001) yang telah di modifikasi.

#### **C. Proses Perawatan**

Proses perawatan luka meliputi pencucian luka, dokumentasi luka, debridement, pencucian luka dan pengaplikasian balutan berdasarkan masalah luka. Adapun evaluasi proses penyembuhan luka menggunakan lembar observasi yang digunakan di Griya Afiat yang terdiri dari masalah luka, tujuan

perawatan, jenis balutan, perawatan tepi luka, penampilan klinis, ukuran luka, eksudat, kulit sekitar luka, nyeri, status infeksi dan edema.